

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perusahaan adalah tempat terjadinya kegiatan produksi dan berkumpulnya semua faktor produksi baik itu barang maupun jasa yang tujuannya memperoleh laba yang optimal yang dapat dicapai dari memproduksi barang dan jasa tersebut sesuai dengan permintaan pasar dan konsumen. Agar perusahaan dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari seperti pembelian bahan baku, pembelian bahan penolong serta pembayaran biaya yang terjadi pada perusahaan selama pengoperasian perusahaan membutuhkan modal kerja.

Modal kerja adalah modal yang dibutuhkan perusahaan akan dana jangka pendek yang waktunya kurang dari satu tahun. Dana yang dikeluarkan oleh perusahaan diharapkan dapat kembali lagi masuk ke perusahaan melalui hasil penjualan barang atau jasa dan uang yang berasal dari penjualan tersebut dapat digunakan lagi untuk membiayai kegiatan operasi perusahaan. Dengan demikian dana tersebut akan terus menerus berputar setiap periode selama hidupnya perusahaan.

Periode perputaran atau periode terikatnya modal kerja adalah merupakan keseluruhan atau jumlah dari periode-periode yang meliputi jangka waktu pemberian kredit, lamanya penyimpanan bahan mentah lamanya proses produksi, lamanya barang jadi disimpan di gudang dan jangka waktu penerimaan piutang. Sedangkan pengeluaran kas setiap harinya meliputi kegiatan pembelian bahan mentah, bahan pembantu dan pembayaran upah buruh.

Pengelolaan sumber dan penggunaan modal kerja digunakan dan dibuat dengan hati-hati dalam laporan pengelolaan sumber dan penggunaan modal kerja yang merupakan suatu laporan yang berguna bagi pihak manajemen perusahaan, para kreditur, para pemegang saham, dan pihak pihak lainnya. Pihak manajemen dan para kreditur jangka pendek terutama akan tertarik kepada posisi keuangan jangka pendek (posisi modal kerja) suatu perusahaan termasuk perubahan-perubahan yang terjadi selama periode itu. Kenaikan dalam modal kerja mungkin ditunjukkan dalam kas, efek, piutang maupun dalam persediaan atau adanya

penurunan atau berkurangnya utang lancar, dan adanya kenaikan dalam modal kerja ini diinterpretasikan bergantung kepada sumber-sumber yang menyebabkan kenaikan tersebut. Apabila seluruh perubahan tersebut semuanya berasal dari hasil operasi perusahaan, maka hal ini akan dinilai sebagai hal yang amat baik atau menguntungkan dibandingkan dengan kenaikan modal kerja yang berasal dari pengeluaran utang jangka panjang.

Berdasarkan fenomena yang terjadi pada perusahaan, nampak bahwa tidak efektifnya penggunaan modal yang biasanya terjadi dalam perusahaan yaitu aset lancar yang terlalu kecil daripada liabilitas lancar akan menimbulkan illiquid dan sebaliknya jika aset lancar terlalu besar daripada liabilitas lancar maka akan berakibat aset lancar atau dana menganggur sehingga laba operasi yang diperoleh perusahaan tidak sesuai dengan yang ditargetkan. Pengelolaan modal kerja yang baik akan lebih memperlancar aktivitas perusahaan dan juga dapat meningkatkan keberhasilan usaha untuk meraih keuntungan yang lebih besar.

CV Nila Mas Sejahtera merupakan perusahaan yang bergerak di bidang percetakan. Salah satu faktor yang kerap kali menjadi pertimbangan penting untuk menjalankan usaha dengan baik yaitu pengeluaran biaya yang harus terkendali. Di dalam pelaksanaan kegiatan yang dilakukan perusahaan, biaya pelaksanaan merupakan salah satu variabel yang tidak boleh dilupakan.

Pentingnya masalah pengendalian pengeluaran sehingga dapat dijadikan sebagai alat evaluasi untuk tahun kedepan, maka hal ini perlu diperhatikan oleh setiap perusahaan, khususnya pada CV Nila Mas Sejahtera. Untuk menjaga eksistensi perusahaan agar tetap eksis, maka perusahaan perlu memperhatikan biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan dalam aktivitasnya yang mempengaruhi modal kerja pada CV Nila Mas Sejahtera Palembang.

Berdasarkan latar belakang yang telah disebutkan diatas maka penulis tertarik untuk menyusun laporan akhir dengan judul **“Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja pada CV Nila Mas Sejahtera Palembang”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang penulis sampaikan dan serta pengamatan data yang dilakukan penulis dan berdasarkan data laporan keuangan (neraca dan laporan laba rugi) selama tiga periode yakni tahun 2013, tahun 2014, dan tahun 2015. Maka penulis menemukan permasalahan pada CV Nila Mas Sejahtera Palembang yaitu perusahaan mengalami kekurangan modal kerja selama dua periode berturut-turut yaitu pada periode 2013-2014 dan periode 2014-2015. Permasalahan ini diketahui berdasarkan perhitungan menggunakan analisis kebutuhan modal kerja. Kekurangan modal kerja dapat mengganggu kelancaran kegiatan operasional perusahaan dalam mencapai laba yang ditargetkan.

1.3 Ruang Lingkup Masalah

Dalam penulisan laporan akhir ini, penulis memfokuskan pada pembahasan analisis sumber dan penggunaan modal kerja dengan indikator penilaian menggunakan analisis perbandingan antar tahun 2013 sampai dengan 2015, penulis membatasi pembahasan masalah pada data yang dibahas dari Laporan Keuangan CV Nila Mas Sejahtera Palembang periode 2013, 2014, dan 2015. Lampiran yang dilampirkan oleh penulis yaitu Laporan Posisi Keuangan Komparatif.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Sesuai dengan rumusan masalah yang dikemukakan penulis, tujuan penulisan yaitu untuk mengetahui pengelolaan sumber dan penggunaan modal kerja pada CV Nila Mas Sejahtera Palembang.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Manfaat yang diharapkan dari penulisan ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menambah pemahaman lebih mendalam mengenai pengelolaan sumber dan penggunaan modal kerja pada CV Nila Mas Sejahtera Palembang.
2. Untuk menambah pemahaman lebih mendalam mengenai analisis laporan keuangan bagi penulisan dalam penyusunan laporan akhir dan sebagai referensi yang bermanfaat bagi pembaca khususnya bagi mahasiswa Jurusan Akuntansi.

3. Hasil penulisan ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam melakukan perbaikan-perbaikan, merumuskan kebijakan serta tindakan-tindakan selanjutnya sehubungan dengan penggunaan analisis sumber dan penggunaan modal kerja.

1.5 Metode Pengumpulan Data

1.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penulisan laporan akhir ini, diperlukan data yang akurat dan sesuai untuk dapat menganalisis permasalahan yang terjadi pada perusahaan. Data tersebut nantinya digunakan sebagai alat pengambilan keputusan serta sebagai bahan pertimbangan perusahaan dalam manajemen perusahaan yang nantinya jika terjadi permasalahan. Metode pengumpulan data menurut Sanusi (2014:105) adalah :

1. Survei
 - Survei merupakan cara pengumpulan data dimana peneliti atau pengumpulan data mengajukan pertanyaan atau pernyataan kepada koresponden baik dalam bentuk lisan maupun secara tertulis. Jika pernyataan diajukan dalam bentuk lisan maka namanya wawancara, kalau diajukan secara tertulis disebut kuisisioner. Berkaitan dengan itu, cara survei terbagi menjadi dua bagian, yaitu wawancara (*interview*) dan kuisisioner.
 - a. Wawancara
 - Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang menggunakan pernyataan secara lisan kepada subyek penelitian.
 - b. Kuisisioner
 - Pengumpulan data seing tidak memerlukan kehadiran peneliti, namun cukup diwakili oleh daftar pertanyaan (kuisisioner) yang sudah disusun secara cermat terlebih dahulu.
2. Observasi
 - Observasi merupakan cara pengumpulan data melalui proses pencatatan perilaku subjek (orang), objek (benda) atau kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang teliti.
3. Dokumentasi
 - Dokumentasi biasanya dilakukan untuk mengumpulkan data sekunder dari berbagai sumber, baik secara pribadi maupun kelembagaan.

Berdasarkan uraian diatas, maka metode pengumpulan data yang penulis lakukan untuk keperluan penyusunan Laporan Akhir ini adalah:

1. Observasi

Yaitu suatu kegiatan pengamatan oleh penulis terhadap data-data yang diperoleh dan didapat dari pihak perusahaan secara langsung.

2. Dokumentasi

Data yang diperoleh oleh penulis yaitu dalam bentuk catatan atau gambar. Hasil dokumen ini berupa data yang berkaitan dengan Laporan Posisi Keuangan dan Laba Rugi perusahaan.

1.5.2 Sumber Data

Dalam penyusunan laporan akhir ini, data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Menurut Sanusi (2014:104) terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Pengertian data primer dan data sekunder adalah sebagai berikut:

- a. Data Primer adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti.
- b. Data Sekunder adalah data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain.

Berdasarkan sumber-sumber diatas, maka penulis hanya menggunakan data sekunder. Data sekunder yang didapatkan oleh penulis berupa data tentang sejarah perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi, pembagian tugas, dan laporan keuangan.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistem penulisan yang akan digunakan sebagai gambaran yang mengenai hal dalam penulisan Laporan Akhir, maka berikut adalah sistem cara uraian sistematika pembahasan yang akan digunakan penulis adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab I akan memberikan penjelasan tentang bagian alur yang terdapat pada seluruh masalah yang terdapat pada Latar Belakang, Perumusan Masalah, Ruang Lingkup Pembahasan, Tujuan dan

Manfaat Penulisan, Metode Pengumpulan Data, Sumber Data dan Sistematika Penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab II akan menguraikan tentang teori-teori yang akan digunakan sebagai materi bahan untuk melakukan pembahasan masalah antara lain, Pengertian Laporan Keuangan, Sifat Laporan Keuangan, Jenis Laporan Keuangan, Tujuan Laporan Keuangan, Karakteristik Laporan Keuangan, Keterbatasan Laporan Keuangan, Pengertian Analisis Laporan Keuangan, Prosedur, Metode dan Teknik Analisis Laporan Keuangan, Tujuan dan Manfaat Analisis Laporan Keuangan, Pengertian Modal Kerja, Jenis Modal Kerja, Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Modal Kerja, Pentingnya Modal Kerja, Sumber dan Penggunaan Modal Kerja, Tujuan Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja, Sumber Informasi Dalam Menyusun Laporan Sumber dan Penggunaan Modal Kerja, Langkah-Langkah Penyusunan Laporan, Kegunaan Laporan, dan Analisis Kebutuhan Modal Kerja.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab III akan menjelaskan mengenai hal-hal yang berhubungan dengan CV Nila Mas Sejahtera Palembang, yaitu Sejarah Singkat CV Nila Mas Sejahtera Palembang, Struktur Organisasi, dan Uraian Tugas serta Laporan Posisi Keuangan dan Laba Rugi tahun 2013, 2014 dan 2015.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab IV akan membahas mengenai Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja perusahaan tersebut.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab V yaitu bab terakhir ini selanjutnya yaitu Simpulan dan Saran berisikan tentang simpulan yang sedang disusun berdasarkan data yang diperoleh dari CV Nila Mas Sejahtera Palembang dari hasil evaluasi data dari bab-bab sebelumnya dan dengan saran-saran

sebelumnya serta dengan saran-saran yang dianggap perlu bagi perkembangan perusahaan tersebut.